

ABSTRAK

ADISTY RIZQI FITRIANI, 2026. “Pola Aktivitas Buruh Petik Teh Wanita dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Mangkonjaya Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya”. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keterlibatan wanita sebagai buruh petik teh di Desa Mangkonjaya yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat setempat. Keterlibatan tersebut didorong oleh kondisi ekonomi keluarga yang terbatas, di mana wanita tidak hanya menjalankan tanggung jawab domestik sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga berperan aktif sebagai pencari nafkah di sektor perkebunan teh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola aktivitas buruh petik teh wanita di Desa Mangkonjaya serta menganalisis bentuk kontribusi yang diberikan terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan buruh petik teh wanita, anggota keluarga, serta pihak-pihak terkait, dan studi dokumentasi. Objek yang diteliti berkaitan dengan pola aktivitas buruh petik teh wanita dan kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Mangkonjaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola aktivitas buruh petik teh wanita dalam kehidupan sehari-harinya bersifat padat, kompleks, dan fleksibel, yang mencakup tiga peran sekaligus, yaitu peran produktif di sektor perkebunan teh dengan jadwal yang teratur, serta peran reproduktif dan peran sosial yang cenderung lebih fleksibel. Kontribusi ekonomi yang meliputi kegiatan pemetikan teh, penyiangan, dan pemupukan, serta kontribusi non-ekonomi yang mencakup pengelolaan rumah tangga dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, terbukti berperan penting terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Tingkat kesejahteraan keluarga buruh petik teh wanita di Desa Mangkonjaya terkategori ke dalam dua tahapan berdasarkan klasifikasi BKKBN, yaitu Keluarga Sejahtera I (KS-I) sebanyak 4 Kepala Keluarga dan Keluarga Sejahtera II (KS-II) sebanyak 8 Kepala Keluarga.

Kata Kunci: Beban Ganda, Buruh Petik Teh Wanita, Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

ADISTY RIZQI FITRIANI, 2026. “Activity Patterns of Female Tea Pickers and Their Contribution to Family Well-Being in Mangkonjaya Village, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency”. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study was motivated by the phenomenon of women’s involvement as tea pickers in Mangkonjaya Village, a practice that is deeply rooted in the lives of the local community. This involvement is driven by limited family economic conditions, in which women not only fulfill domestic responsibilities as homemakers but also play an active role as breadwinners in the tea plantation sector. The purpose of this study is to identify the patterns of activity among female tea pickers in Mangkonjaya Village and to analyze the nature of their contributions to family well-being. This study employs a qualitative approach, with data collection conducted through field observations, in-depth interviews with female tea pickers, family members, and relevant stakeholders, as well as a review of relevant documents. The research focuses on the patterns of activity among female tea pickers and their contributions to family well-being in Mangkonjaya Village. The research findings show that the daily activity patterns of female tea pickers are intense, complex, and flexible, encompassing three roles simultaneously: a productive role in the tea plantation sector with a regular schedule, as well as reproductive and social roles that tend to be more flexible. Their economic contributions—which include tea picking, weeding, and fertilizing—as well as their non-economic contributions—such as managing the household and participating in community activities—have been shown to play a significant role in family well-being. The level of welfare among the families of female tea pluckers in Mangkonjaya Village is classified into two categories based on the BKKBN family welfare classification: Family Welfare Level I (KS-I), comprising 4 households, and Family Welfare Level II (KS-II), comprising 8 households.

Keywords: Double Burden, Female Tea Pickers, Family Well-Being